

ABSTRAK

Faridhatul Jannah, 2023, *Pernikahan Pada Masa Studi dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2019 IAIN MADURA*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing : Fitriyatul Qomariyah, M.Kom.

Kata Kunci : Pernikahan, Masa Studi, Prestasi Belajar

Pernikahan yang terjadi di kalangan Mahasiswa menjadi fenomena yang menarik untuk di dalami. Peneliti tertarik untuk mengangkat tema ini karena hampir di setiap kampus pasti terdapat mahasiswa yang menikah pada masa studi. Tentunya mahasiswa yang memutuskan menikah akan dihadapkan pada suatu kondisi dimana mereka seharusnya berkonsentrasi pada kegiatan akademiknya, karena statusnya sebagai mahasiswa harus dapat mengatur waktu, tenaga dan pikiran, mereka juga harus berkonsentrasi mengurus keluarga. Dari fakta tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memutuskan untuk menikah pada masa studi tentunya memiliki alasan yang kuat, yang kemudian mendorong mereka untuk menikah pada masa studi.

Di Prodi PAI angkatan 2019 IAIN Madura sendiri ada beberapa Mahasiswa yang menikah pada masa studi, diantaranya dari kelas A ada 2 orang, kelas B tidak ada, kelas C ada 4 orang, kelas D tidak ada dan kelas E ada 2 orang mahasiswa yang melangsungkan pernikahan pada masa studi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informannya adalah, Mahasiswa yang sudah menikah, Mahasiswa yang belum menikah, Dosen PAI, Ka Prodi dan Sekretaris Prodi PAI. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *Pertama*, hal yang melatarbelakangi Pernikahan yang dilangsungkan oleh pada saat masa studi : 1) Mahasiswa memutuskan menikah di masa studi karena menaati perintah kedua orang tua mereka, mereka tidak mau mengecewakan orang tua masing-masing sehingga walaupun tidak sesuai dengan keinginan mereka harus tetap dijalani. 2) Ada juga yang melangsungkan pernikahan pada masa studi karena kehendak masing-masing dan atas dukungan dan restu dari orang tua mereka. 3) Ada pula informan menikah karena lelah dengan kesendiriannya dan berangan-angan jika ada yang serius maka akan langsung melangsungkan pernikahan. *Kedua*, Perkembangan perkuliahan mahasiswa PAI yang menikah pada saat masa studi : 1) Mahasiswa merasa lebih semangat untuk menjalani kuliah dari pada sebelum menikah karena ketika merasa malas dan bosan ada yang memberikan semangat dan motivasi. 2) Informan lainnya belum terlalu bisa mengatur waktu dengan baik antara peran sebagai seorang mahasiswa dengan peran suami/istri. Sehingga menyebabkan kurang fokus dalam belajar, banyak berkorban, misalnya kalau ada urusan keluarga yang bersamaan dengan perkuliahan informan harus dapat menentukan skala prioritas diantara keduanya.